



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perbankan merupakan salah satu sektor ekonomi yang sangat penting peranannya dalam perkembangan ekonomi Indonesia. Undang Undang RI No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan (pasal 1 ayat 2), menyebutkan bahwa bank adalah sebuah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lain dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup orang banyak. Tujuan bank untuk mendapatkan nasabah membuat bank harus memiliki strategi strategi memberikan pelayanan yang prima dalam melayani nasabah. Pelayanan yang baik dan bermutu merupakan salah satu kunci sukses dalam membangun keberhasilan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Bank Sumsel Babel merupakan Bank milik Pemerintah Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung dimana bank tersebut selalu mengutamakan perkembangan dan pembangunan daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung. Keberadaannya di masyarakat khususnya di Sumatera Selatan sebagai salah satu bank yang menyajikan berbagai fasilitas perbankan dengan kemudahan tersendiri sebagai sebuah komitmen terhadap nasabahnya..

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 (dalam IPDN, 2011), disebutkan bahwa monitoring merupakan suatu kegiatan mengamati secara seksama suatu keadaan atau kondisi, termasuk juga perilaku atau kegiatan tertentu, dengan tujuan agar semua data masukan atau informasi yang diperoleh dari hasil pengamatan tersebut dapat menjadi landasan dalam mengambil keputusan tindakan selanjutnya. Monitoring layanan memegang peranan penting dalam suatu perusahaan, organisasi maupun instansi, baik itu instansi pemerintah maupun swasta karena dengan dilakukannya monitoring layanan dapat diketahui efektivitas dari penetapan suatu strategi dan penerapannya dalam kurun waktu tertentu.



Salah satu program dari Bank Sumsel Babel sendiri yaitu adanya Layanan Cerah yang merupakan layanan unggul Bank Sumsel Babel yang cepat dan ramah yang dilakukan oleh setiap cabang seperti implementasi morning & afternoon briefing, checking bank hall , ATM dan fasilitas bank lainnya serta masalah target yang harus dicapai demi memberikan layanan yang terbaik bagi nasabahnya.

Bank Sumsel Babel Kantor Pusat Jakabaring Palembang memiliki unit bagian kerja yang masing-masing mempunyai tugas dan tanggung jawab sesuai dengan bidangnya masing-masing seperti Direktur Utama yang merupakan pimpinan dan penanggung jawab tertinggi dan membawahi seluruh bagian. Selain itu terdapat Divisi Operasional dan Layanan yang bertanggung jawab terhadap seluruh pelaksanaan pengembangan usaha, kegiatan operasional, pengembangan SDM serta merencanakan dan memonitoring layanan, target atau pencapaian sasaran usaha yang didasari atas ketentuan atau kebijakan yang telah ditetapkan oleh kantor pusat. Adapun kendala yang ada pada Bank Sumsel Babel Kantor Pusat Jakabaring Palembang yaitu dalam pencatatan monitoring implementasi dari layanan cerah masih secara non digital atau pencatatan masih dilakukan dengan mengisi form yang ada serta kantor cabang memberikan laporan masih dalam bentuk hardcopy sehingga rekapan atau informasi hasil monitoring implementasi layanan cerah yang diberikan kantor cabang kepada kantor pusat belum efektif karena kantor pusat yakni bagian divisi operasional dan layanan harus mengecek satu persatu form yang ada dan rentan kehilangan dokumen tersebut yang membuat monitoring implementasi layanan cerah menjadi tidak efisien.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis bermaksud membuat suatu aplikasi yang dapat mempermudah dan mempercepat kantor cabang kepada bank sumsel babel kantor pusat dalam proses monitoring implementasi layanan cerah secara otomatis menggunakan aplikasi pemrograman berbasis website. Dimana Aplikasi Layanan Cerah ini menghasilkan output berupa laporan dan grafik monitoring implementasi dari setiap cabang, dengan adanya aplikasi ini diharapkan proses layanan cerah dapat termonitoring dengan baik sehingga dapat dipergunakan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk dapat ditindak lanjuti.



Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk membangun suatu “Aplikasi *Monitoring Implementasi Layanan Cerah Cabang Pada Bank Sumsel Babel Kantor Pusat Jakabaring Palembang Berbasis Website.*”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain :

1. Pencatatan serta informasi proses monitoring implementasi layanan cerah pada Bank Sumsel Babel Cabang belum terkomputerisasi
2. Demi meningkatkan pelayanan yang prima kepada nasabah , membuat bank harus lebih inovatif dan selalu memonitoring dari setiap kegiatan dan perlengkapan banking hall agar lebih efektif dan efisien.
3. Pembuatan laporan dan pengelolaan data masih belum efisien karena user dalam hal ini kantor cabang harus mencetak dan memberikan hardcopy kembali kepada admin (kantor pusat).

1.3 Batasan Masalah

Agar penulisan Laporan Akhir ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi pokok permasalahan menjadi beberapa hal berikut:

1. Aplikasi ini bersifat intranet dan hanya dapat diakses oleh Bank Sumsel Babel Cabang & Kantor Pusat Jakabaring Palembang.
2. Aplikasi ini dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan basis data MySQL.
3. Aplikasi ini dapat melakukan pencatatan hasil dari monitoring implementasi layanan cerah cabang yaitu *morning & afternoon briefing* , *checking bank hall* , ATM dan fasilitas bank lainnya.

1.4 Tujuan

Adapun tujuan dari pembuatan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:



1. Membangun suatu Aplikasi Monitoring Implementasi Layanan Cerah Cabang pada Bank Sumsel Babel Kantor Pusat Jakabaring Palembang Berbasis Website.
2. Membantu Kantor Cabang Bank Sumsel Babel dalam mempercepat pencatatan serta informasi proses monitoring implentasi layanan cerah Bank kepada Bank Sumsel Babel Pusat.
3. Menerapkan ilmu yang didapat selama mengikuti perkuliahan dan menambah pengalaman dibidang penelitian serta untuk memenuhi syaray dalam menyelesaikan pendidikan Diploma III Jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.5 Manfaat

Adapun manfaat dari pembuatan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat mempermudah dalam pencatatan hasil dari monitoring implementasi layanan cerah cabang yang telah dilakukan pada Bank Sumsel Babel Kantor Pusat Jakabaring Palembang bebasis Website.
2. Proses pencatatan aplikasi lebih terpantau atau termonitoring.
3. Menerapkan ilmu pemrograman yang telah diperoleh selama kuliah di jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.6 Metodologi Penelitian

1.6.1 Lokasi Pengumpulan Data

Lokasi penelitian dilakukan oleh penulis dilaksanakan di Bank Sumsel Babel Kantor Pusat Jl. Gubernur H. Ahmad Bastari no. 07 Kel. Silaberanti Kecamatan Seberang Ulu I Jakabaring Palembang.

1.6.2 Metode Pengumpulan Data

1.6.2.1 Metode Observasi

Metode Observasi merupakan metode yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung untuk melihat bagaimana penggunaan Aplikasi *Monitoring Implementasi Layanan Cerah Cabang Pada Bank Sumsel Babel Kantor Pusat Jakabaring Palembang Berbasis Website*.



1.6.2.2 Metode Wawancara

Metode Wawancara merupakan metode tanya jawab dan tatap muka dan tanya jawab langsung antara penulis dan narasumber. Dalam metode ini penulis mengajukan beberapa pertanyaan mengenai objek yang dipelajari kepada ibu Harfia Rizka Pratiwi selaku Pemimpin Divisi Operasional dan Pelayanan.

1.6.2.3 Metode Studi Literatur

Metode Studi Literatur merupakan metode pengumpulan data yang diarahkan kepada pencarian data dan informasi melalui dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, foto-foto, gambar, maupun dokumen elektronik yang dapat mendukung dalam proses penulisan atau serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian. Dalam hal ini penulis mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk Aplikasi *Monitoring* Implementasi Layanan Cerah Cabang Pada Bank Sumsel Babel Kantor Pusat Jakabaring Palembang Berbasis *Website*.

1.7 Sistematika Penulisan

Pada bab ini, penulis mengemukakan secara garis besar sistematika laporan akhir ini yang bertujuan untuk mempermudah pembaca memahami isi laporan ini. Penulis membagi Laporan Akhir ini menjadi 5 (lima) bab dan masing-masing bab terbagi lagi dalam beberapa sub bab yang merupakan satu kesatuan dan saling melengkapi yang tersusun secara kronologis seperti di bawah ini.

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan garis besar mengenai Laporan Akhir secara singkat dan jelas mengenai Latar Belakang, Perumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan, Manfaat, Metodologi Penelitian, dan Sistematika Penulisan.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan menjelaskan secara singkat teori umum, teori judul, teori khusus dan teori program. Teori umum dan istilah-istilah yang dipakai dalam pembuatan sistem tersebut berkaitan dengan judul, teori khusus yaitu berkaitan dengan sistem yang dipakai dan sistem yang akan dibuat, teori program yang berkaitan dengan sistem program yang akan dibuat.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini memaparkan sejarah singkat berdirinya Bank Sumsel Babel, Visi dan Misi Perusahaan, dan Struktur Organisasi Perusahaan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan pembahasan dari masalah yang ada melalui Analisis pada Bank Sumsel Babel Kantor Pusat.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan kesimpulan dari rangkaian serta memberikan saran untuk menindaklanjuti tinjauan usulan yang telah dibuat.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Umum

2.1.1 Pengertian Komputer

Kadir (2017:2) menegaskan, “Komputer merupakan peralatan elektronik yang bermanfaat untuk melaksanakan berbagai pekerjaan yang dilakukan oleh manusia”.

Menurut Fachri *et.al.* (2020:1), “Komputer adalah sebuah mesin hitung elektronik yang secara cepat menerima informasi masukan digital dan mengolah informasi tersebut menurut seperangkat intruksi yang tersimpan dalam komputer tersebut dan menghasilkan keluaran informasi yang dihasilkan setelah diolah.

Berdasarkan definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa komputer merupakan alat elektronik yang dapat menerima, memproses, mencetak, serta menyimpan data yang diolah yang beroperasi dibawah perintah manusia.

2.1.2 Pengertian Perangkat Lunak

Menurut Kadir (2017:2) “Perangkat lunak adalah instruksi-instruksi yang ditujukan kepada komputer agar dapat melaksanakan tugas sesuai kehendak pemakai”.

Menurut Sukamto dan Shalahuddin (2018:2) “Perangkat lunak (*software*) adalah program komputer yang terasosiasi dengan dokumentasi perangkat lunak seperti dokumentasi kebutuhan, model desain dan cara penggunaan (*user manual*). Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Perangkat lunak adalah perintah-perintah yang di arahkan kepada komputer sehingga dapat menjalankan tugas dengan benar sesuai keinginan *user*.



2.1.3 Pengertian Data

Menurut Kristanto (2018:8), “Data merupakan bentuk yang belum dapat memberikan manfaat yang besar bagi penerimanya, sehingga perlu suatu model yang nantinya akan dikelompokkan dan diproses untuk menghasilkan informasi.

Fathansyah (2018:2) menyatakan bahwa “Data adalah representasi fakta dunia nyata yang mewakili suatu objek seperti manusia (pegawai, siswa, pembeli, pelanggan), barang, hewan, peristiwa, konsep, keadaan, dan sebagainya, yang diwujudkan dalam bentuk angka, huruf, simbol, teks, gambar, bunyi, atau kombinasinya”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa data adalah penjelasan atau informasi yang akurat dengan fakta di dunia nyata yang dapat diproses dan dapat menghasilkan suatu informasi.

2.1.4 Pengertian Basis Data (*Database*)

Menurut Fathansyah (2018:2), “Basis Data (*database*) adalah himpunan kelompok data (*arsip*) yang saling berhubungan yang diorganisasi sedemikian rupa agar kelak dapat dimanfaatkan kembali dengan cepat dan mudah.”

Menurut Abdulloh (2018:103) menegaskan bahwa Basis data atau *database* adalah kumpulan informasi yang disimpan dalam komputer secara sistematis sehingga dapat diperiksa menggunakan suatu program komputer untuk memperoleh informasi.

Dapat disimpulkan bahwa basis data atau *database* adalah sekumpulan data yang saling berhubungan disimpan dalam komputer sehingga dapat diproses untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam sebuah organisasi.

2.1.5 Metode Pengembangan Sistem

Menurut Rossa dan Shalahuddin (2018:125) “RUP (*Rational Unified Process*) merupakan pendekatan pengembangan perangkat lunak yang dilakukan



berulang-ulang (*iterative*), fokus pada arsitektur (*architectur-centric*), lebih diarahkan berdasarkan berdasarkan penggunaan kasus (*use case driven*)

Adapun tahap-tahap (*fase*) dalam metode pengembangan RUP menurut Sukamto dan Shalahuddin (2018:128-131) adalah sebagai berikut:

1. *Inception* (permulaan)

Tahap ini lebih pada memodelkan proses bisnis yang dibutuhkan (*bussiness modeling*) dan mendefinisikan kebutuhan akan sistem yang akan dibuat (*requirements*).

2. *Elaboration* (perluasan/perencanaan)

Tahap ini lebih difokuskan pada perencanaan arsitektur sistem. Tahap ini juga dapat mendeteksi apakah arsitektur sistem yang diinginkan dapat dibuat atau tidak. Mendeteksi resiko yang mungkin terjadi dari arsitektur yang dibuat Tahap ini lebih pada analisis dan desain sistem serta implementasi sistem yang fokus pada purwarupa sistem (*prototype*).

3. *Construction* (kontruksi)

Tahap ini fokus pada pengembangan komponen dan fitur-fitur sistem. Tahap ini lebih pada implementasi dan pengujian sistem yang fokus pada implementasi perangkat lunak pada kode program. Tahap ini menghasilkan produk perangkat lunak dimana menjadi syarat dari *Initial Operational Capability Milestone* atau batas/tonggak kemampuan operasional awal.

4. *Transition* (transisi)

Tahap ini lebih pada deployment atau instalasi sistem agar dapat dimengerti oleh user. Tahap ini menghasilkan produk perangkat lunak dimana menjadi syarat dari *Initial Operational Capability Milestone* atau batas/tongggak kemampuan operasional awal. Aktifitas pada tahap ini termasuk pada pelatihan user, pemeliharaan dan pengujian sistem apakah sudah memenuhi harapan user



2.2. Teori Judul

2.1.6 Pengertian Aplikasi

Menurut Chan (2017:4) “Aplikasi adalah koleksi *window* dan objek-objek yang menyediakan fungsi untuk aktivitas *user*, seperti pemasukan data, proses dan pelaporan”.

Menurut Juansyah (2015:2) “Aplikasi adalah suatu program yang siap untuk digunakan yang dibuat untuk melaksanakan suatu fungsi bagi pengguna jasa aplikasi serta penggunaan aplikasi lain yang dapat digunakan oleh suatu sasaran yang akan dituju”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa aplikasi adalah koleksi *window* atau program yang berfungsi bagi pengguna untuk keperluan tertentu.

2.1.7 Pengertian Monitoring

Cassely *et.al* dikutip Isma (2018:6) menjelaskan bahwa “Monitoring merupakan program yang terintegrasi, bagian penting dipraktek manajemen yang baik dan karena itu merupakan bagian intergal di manajemen sehari- hari.”

(<http://perencanaan.ipdn.ac.id/kajianperencanaan/kajianperencanaan/monitoringdanevaluasi>) mengemukakan bahwa, Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006, disebutkan bahwa monitoring merupakan suatu kegiatan mengamati secara seksama suatu keadaan atau kondisi, termasuk juga perilaku atau kegiatan tertentu, dengan tujuan agar semua data masukan atau informasi yang diperoleh dari hasil pengamatan tersebut dapat menjadi landasan dalam mengambil keputusan tindakan selanjutnya yang diperlukan.

Dari definisi diatas penulis menyimpulkan bahwa monitoring adalah suatu pemeriksaan yang sesuai dengan target dalam suatu kegiatan yang telah direncanakan.



2.1.8 Pengertian Implementasi

(Johannes, dikutip Lester dan Stewart dalam Winarno, 2016) menyatakan, implementasi dipandang secara luas mempunyai makna pelaksanaan undang-undang di mana berbagai aktor, organisasi, prosedur, dan teknik bekerja bersama-sama untuk menjalankan kebijakan dalam upaya untuk meraih tujuan-tujuan kebijakan atau program-program.

2.1.9 Pengertian Layanan Cerah

Layanan Cerah adalah layanan unggul Bank Sumsel Babel yang cepat dan ramah. Layanan Cerah merupakan budaya melayani dengan standar pelayanan tertentu yang dapat menjadi pencitraan positif, ciri khas serta keunggulan Bank Sumsel Babel yang membedakan dari yang lain.

2.1.10 Pengertian Website

Menurut Bekti (2015:35) *Website* merupakan kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara, dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait, yang masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman.

Menurut Abdulloh (2018:1) “*Website* dapat diartikan sebagai kumpulan halaman yang berisi informasi data digital baik berupa teks, gambar, animasi, suara dan video atau gabungan dari semuanya yang disediakan melalui jalur koneksi internet sehingga dapat diakses dan dilihat oleh semua orang di seluruh dunia”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *website* adalah gabungan dari sekumpulan halaman web di internet yang berguna untuk menyajikan informasi dan membuat sekumpulan halaman yang saling terikat.

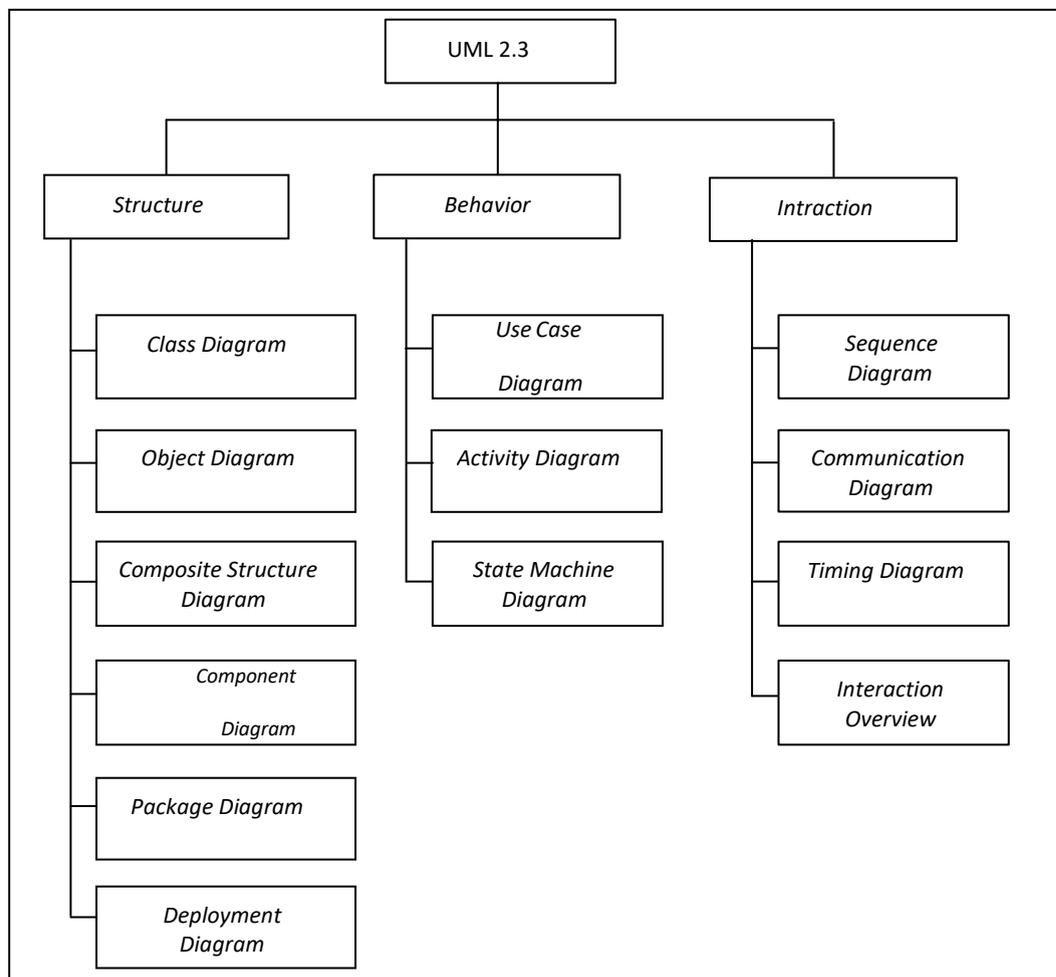


2.2 Teori Khusus

2.2.1 *Unified Modeling Language (UML)*

Sukanto dan Shalahuddin (2018:137), menjelaskan Unified Modeling Language (UML) merupakan bahasa visual untuk pemodelan dan komunikasi mengenai sebuah sistem dengan menggunakan diagram dan teks – teks pendukung.”

Pada UML terdiri dari 13 macam diagram yang dikelompokkan dalam 3 kategori. Pembagian kategori dan macam – macam diagram tersebut yaitu :



Gambar 2.1 Diagram UML



Berikut merupakan penjelasan singkat dari pembagian kategori tersebut.

1. *Structure diagrams* yaitu kumpulan diagram yang digunakan untuk menggambarkan suatu struktur statis dari sistem yang dimodelkan.
2. *Behavior diagrams* yaitu kumpulan diagram yang digunakan untuk menggambarkan kelakuan sistem atau rangkaian perubahan yang terjadi pada sebuah sistem.
3. *Interactions diagrams* yaitu kumpulan diagram yang digunakan untuk menggambarkan interaksi sistem dengan sistem lain maupun sistem interaksi antar subsistem pada suatu sistem.

2.2.2 Jenis-Jenis Diagram UML

2.3.2.1 Pengertian *Class Diagram*

Menurut Sukamto dan Shalahuddin (2018:141), menjelaskan tentang *class diagram*, sebagai berikut :

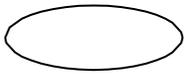
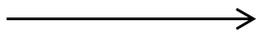
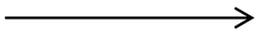
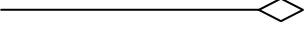
“*Class Diagram* menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian kelas-kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem. Diagram kelas dibuat agar pembuat program atau *programmer* membuat kelas-kelas sesuai rancangan di dalam diagram kelas agar antara dokumentasi perancangan dan perangkat lunak sinkron.”

Adapun simbol-simbol yang digunakan dalam *class diagram* adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Simbol-simbol *Class Diagram*

No	Simbol	Deskripsi			
1.	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; display: inline-block;"> <p style="margin: 0;">Kelas</p> <table border="1" style="margin: 5px auto; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="padding: 2px;">Nama_kelas</td> </tr> <tr> <td style="padding: 2px;">+ atribut</td> </tr> <tr> <td style="padding: 2px;">+ operasi ()</td> </tr> </table> </div>	Nama_kelas	+ atribut	+ operasi ()	Kelas pada struktur sistem
Nama_kelas					
+ atribut					
+ operasi ()					

Lanjutan Tabel 2.1 Simbol-simbol *Class Diagram*

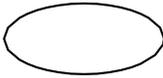
No	Simbol	Deskripsi
2.	antarmuka / interface  nama_interface	Sama dengan konsep interface dalam pemrograman berorientasi objek
3.	asosiasi / association 	Relasi antarkelas dengan makna umum, asosiasi biasanya juga disertai <i>multiplicity</i>
4.	asosiasi berarah / <i>directed association</i> 	Relasi antarkelas dengan makna kelas yang satu digunakan oleh kelas yang lain, asosiasi biasanya juga disertai dengan <i>multiplicity</i>
5.	generalisasi 	Relasi antarkelas dengan makna generalisasi – spesialisasi (umum khusus)
6.	kebergantungan / <i>dependency</i> 	Relasi antarkelas dengan makna kebergantungan antar kelas
7.	agregasi / <i>aggregation</i> 	Relasi antarkelas dengan makna semua-bagian (<i>whole-part</i>)

Sumber: Sukamto dan Shalahuddin (2018:146)

2.3.2.2 Pengertian *Use case Diagram*

Sukamto dan Shalahuddin (2018:155), menjelaskan tentang *use case* diagram sebagai berikut : “Use Case merupakan pemodelan untuk kelakuan (behaviour) sistem informasi yang akan dibuat. Use Case mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem”

Tabel 2.2. Simbol-simbol *Use case* Diagram

No.	Simbol	Nama	Deskripsi
1.		Actor	Seseorang atau apa saja yang berhubungan dengan sistem
2.		Use case	Menggambarkan bagaimana seseorang menggunakan Sistem
3.		Relasi asosiasi	Relasi yang dipakai untuk menunjukkan hubungan antara aktor dan use case
4.	<< include >>	Relasi include	Memungkinkan satu use case menggunakan fungsionalitas yang disediakan oleh use case Lainnya
5.	<< extends >>	Relasi extend	Memungkinkan suatu use case secara optional menggunakan fungsionalitas yang disediakan oleh use case lainnya

(Sumber : Rusmawan, 2019:72-73)

Ada dua hal utama pada *use case* yaitu:

1. Aktor merupakan orang, proses, atau sistem lain yang berinteraksi dengan sistem informasi yang akan dibuat diluar sistem informasi yang akan dibuat



itu sendiri, Jadi walaupun simbol dari aktor adalah gambar orang, tapi aktor belum tentu merupakan orang.

2. *Use case* merupakan fungsionalitas yang disediakan sistem sebagai unit- unit yang saling bertukar pesan antar unit atau aktor.

2.3.2.3 Pengertian *Activity Diagram*

Sukamto dan Shalahuddin (2018:161), menjelaskan tentang *activity diagram* sebagai berikut :

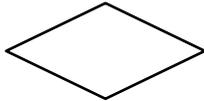
“*Activity diagram* menggambarkan *workflow* (aliran kerja) atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis atau menu yang ada pada perangkat lunak. Yang perlu diperhatikan disini adalah bahwa diagram aktivitas menggambarkan aktivitas sistem bukan apa yang dilakukan aktor, jadi aktivitas yang dapat dilakukan oleh sistem.”

Adapun simbol-simbol yang digunakan dalam *activity diagram* adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3 Simbol-simbol *Activity Diagram*

No.	Simbol	Nama	Deskripsi
1.		Start state	Titik Awal atau permulaan
2.		End state	Titik akhir atau akhir dari aktivitas
3.		Activity	<i>Activity</i> atau aktivitas yang dilakukan oleh Actor

Lanjutan Tabel 2.3 Simbol-simbol *Activity Diagram*

No.	Simbol	Nama	Deskripsi
3.		Activity	Activity atau aktivitas yang dilakukan oleh Actor
4.		Decision	Pilihan untuk mengambil keputusan
5.		Interaction	Alur

Sumber: Sukamto dan Shalahuddin (2018:162-163)

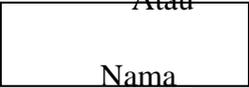
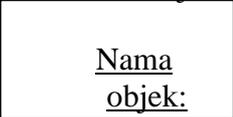
2.3.2.4 Pengertian *Sequence Diagram*

“Diagram sekuen menggambarkan kelakuan objek pada use case dengan mendeskripsikan waktu hidup objek dan message yang dikirimkan dan diterima antar objek. Oleh karena itu untuk menggambarkan diagram sekuen maka harus diketahui objek-objek yang terlibat dalam sebuah beserta metode-metode yang dimiliki kelas yang diinstansikan menjadi objek itu. Membuat diagram sekuen juga dibutuhkan untuk melihat skenario yang ada pada use case” (Sukamto dan Shalahuddin, 2018:165).

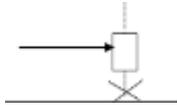
Dapat penulis simpulkan bahwa Sequence diagram adalah penggambaran skenario dari sebuah objek yang ada pada use case yang meliputi rangkaian langkah-langkah aktivitas dari objek berdasarkan waktu hidup objek dan pesan-pesan yang diterima maupun yang dikirimkan objek kepada objek lainnya



Tabel 2.4 Simbol-simbol pada Sequence Diagram

No.	Simbol	Deskripsi
1.	<p>Aktor</p>  <p>Atau</p>  <p>Nama_</p> <p>Akt</p> <p>Tanpa waktu aktif</p>	<p>Orang, proses atau sistem lain yang berinteraksi dengan sistem informasi yang akan dibuat diluar sistem informasi yang akan dibuat itu sendiri, jadi walaupun simbol dari aktor adalah gambar orang, tetapi aktor belum tentu berupa orang, biasanya dinyatakan menggunakan kata benda diawal frase nama aktor</p>
2.	<p>Garis hidup/<i>lifeline</i></p> 	Menyatakan kehidupan suatu objek
3.	<p>Objek</p>  <p><u>Nama objek:</u> <u>nama kelas</u></p>	Menyatakan objek yang berinteraksi pesan
4.	<p>Waktu aktif</p> 	<p>Menyatakan objek dalam keadaan aktif dan berinteraksi, semua yang terhubung dengan waktuaktif ini adalah sebuah tahapan yang dilakukan</p> <p>Didalamnya</p>

Lanjutan Tabel 2.4 Simbol-simbol pada *Sequence* Diagram

No.	Simbol	Deskripsi
6.	Pesan tipe <i>call</i> 1 : nama_metode() 	Menyatakan suatu objek memanggil operasi/metode yang ada pada objek lain atau dirinya sendiri
7.	Pesan tipe <i>send</i> 1 : masukan 	Menyatakan bahwa suatu objek mengirimkan data/masukan/informasi ke objek lainnya, arah panah mengarah pada objek yang dikirim
8.	Pesan tipe <i>return</i> 1 : keluaran 	Menyatakan bahwa suatu objek yang telah menjalankan suatu operasi atau metode menghasilkan suatu kembalian ke objek tertentu, arah panah mengarah pada objek yang menerima kembalian
9.	Pesan tipe <i>destroy</i> <<destroy>> 	Menyatakan suatu objek mengakhiri hidup objek yang lain, arah panah mengarah pada objek yang diakhiri, sebaiknya jika ada create maka ada Destroy

Sumber: Sukamto dan Shalahuddin (2018:165)

2.4. Teori Program

2.4.1 Pengertian PHP

Enterprise (2018:1) menegaskan, “PHP merupakan bahasa pemrograman yang digunakan untuk membuat website dinamis dan interaktif. Dinamis artinya, website tersebut bisa berubah tampilan dan kontennya sesuai kondisi tertentu”



Abdulloh (2018:127) menegaskan, "PHP merupakan bahasa pemrograman web yang dapat disisipkan dalam skrip HTML dan bekerja di sisi server."

Dapat disimpulkan bahwa PHP adalah bahasa pemrograman universal untuk penanganan pembuatan dan pengembangan sebuah situs web dan bisa digunakan bersamaan dengan HTML.

2.4.2 Pengertian PhpMyAdmin

Menurut Arief dalam Firliana *et.al.* (2020: 46), " phpMyAdmin adalah salah satu aplikasi GUI (Graphic User Interface) yang digunakan untuk mengelola database MySQL".

2.4.3 Pengertian CSS

Abdulloh (2018:45) menegaskan, "CSS adalah singkatan dari *Cascading Style Sheet* yaitu dokumen web yang berfungsi mengatur elemen HTML dengan berbagai property yang tersedia sehingga dapat tampil dengan berbagai gaya yang diinginkan."

Mulyani (2020:77) menegaskan, "CSS adalah kumpulan perintah yang digunakan untuk menjelaskan sebuah halaman situs web dalam mark-up language. Dapat disimpulkan bahwa , CSS adalah salah satu kode pemrograman yang bertujuan untuk menghias dan mengatur gaya tampilan/layout halaman web suoaya lebih elegan dan menarik.

2.4.4 Pengertian MySQL

Enterprise (2018:2) menegaskan, "MySQL merupakan server yang melayani database. Untuk membuat dan mengolah database, kita dapat mempelajari pemograman khusus yang disebut *query* (perintah) SQL".

Abdulloh (2018:104) menegaskan, "MySQL merupakan bahasa yang digunakan untuk mengakses dan memanipulasi database."



Jadi, dapat disimpulkan, MySQL adalah sebuah perangkat lunak untuk mengolah database atau basis data .

2.4.5 Pengertian XAMPP

Menurut Enterprise (2018:3), “XAMPP merupakan server yang paling banyak digunakan untuk keperluan belajar PHP secara mandiri, terutama bagi pemrogramer pemula.”

Poipessy dan Mirna Umasangadji (2018:40) menegaskan, “XAMPP merupakan paket PHP dan MySQL berbasis open source, yang dapat digunakan sebagai tool pembantu pengembangan aplikasi berbasis PHP.” Dapat disimpulkan XAMPP merupakan paket konfigurasi Apache, PHP dan MySQL yang digunakan untuk membantu pengembangan aplikasi.